

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Penelitian pembelajaran seni tari dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa penerapan dari model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kreativitas gerak siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Pre Experimental Design* rancangan *one shoot case study*. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Pengambilan data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya proses dan *post-test* sebagai data hasil penerapan *treatment*. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa dilakukan pada kelas VIII I di SMPN 6 Cimahi yang berlangsung pada tanggal 17 Mei 2017.

Pada tahap proses penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*, aspek 1 *orisinality* diperoleh nilai terendah 73-74 dan nilai tertinggi 79-80. Sedangkan nilai rata-rata dari aspek ke 1 *orisinality* adalah 77,16. Aspek 2 *fluency* diperoleh nilai terendah 69-70 dan nilai tertinggi 81-82. Sedangkan nilai rata-rata dari aspek ke 2 *fluency* adalah 79,6. Aspek 3 *fleksibility* diperoleh nilai terendah 69-70 dan nilai tertinggi 79-80. Sedangkan nilai rata-rata dari aspek ke 3 *fleksibility* adalah 75,9. Aspek 4 *elaborasi* diperoleh nilai terendah 67-68 dan nilai tertinggi 79-80. Sedangkan nilai rata-rata dari aspek ke 4 *elaborasi* adalah 74. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa berdasarkan aspek keseluruhan 75,8 dimana KKM yang ditetapkan adalah 78. Hal ini menegaskan bahwa masih lemahnya kreativitas gerak siswa dalam pembelajaran seni tari.

Pada tahap *post-test*, aspek 1 *orisinality* diperoleh nilai terendah 84-85 dan nilai tertinggi 90-91. Sedangkan nilai rata-rata dari aspek 1 adalah 88. Aspek 2 *fluency* diperoleh nilai terendah 81-82 dan nilai tertinggi 91-92. Sedangkan nilai rata-rata dari aspek 2 adalah 86,9. Aspek 3 *fleksibility* diperoleh nilai terendah 83-84 dan nilai tertinggi 91-92. Sedangkan nilai rata-rata dari aspek 3 adalah 86,7. Aspek 4 *elaborasi* diperoleh nilai terendah 81-82 dan nilai tertinggi 91-92. Sedangkan nilai rata-rata dari aspek 4 adalah 86,1. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa berdasarkan aspek keseluruhan adalah 86,9 artinya

telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam kreativitas gerak siswa. Hal ini menegaskan bahwa nilai yang paling rendah diperoleh oleh siswa 83 dan nilai tertinggi 92 artinya nilai yang diperoleh siswa sudah melampaui KKM.

Berdasarkan perubahan tersebut maka penelitian yang dilakukan peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas gerak tari telah berhasil meningkat pada siswa kelas VIII I di SMPN 6 Cimahi. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai t hitung yaitu 12. Nilai t tabel dicari pada tabel distribusi t dengan db = n-1, db 43-1= 42 dan taraf signifikan  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Maka t tabel = 1.684. Untuk pengambilan keputusan ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel yaitu :

Jika t hitung > t tabel

$$12 > 1.684$$

Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Pembelajaran seni tari melalui model *Picture and Picture* signifikan dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni tari melalui model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kreativitas gerak siswa pada kelas VIII I di SMPN 6 Cimahi.

## B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sangat aktif dan kreatif dalam melakukan gerak tari pada pembelajaran seni tari, hal ini mengimplikasikan bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk guru terus memotivasi siswa bukan hanya sekedar meniru dari apa yang telah diberikan saja melainkan siswa mampu menciptakan tari dan menjadikan pembelajaran seni tari kreatif.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas, bahwa pembelajaran seni tari dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* telah berhasil meningkatkan kreativitas gerak siswa. Maka, pembelajaran seni tari ini direkomendasikan sebagai pedoman para guru khususnya guru seni untuk

meningkatkan dan mengembangkan seluruh aspek kemampuan siswa dalam pembelajaran. Beberapa saran yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti ini membuktikan adanya peningkatan dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa pada pembelajaran seni tari dengan menerapkan model *Picture and Picture*. Tentunya untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat melihat adanya hubungan antara kreativitas gerak siswa dengan proses belajar. Selain itu direkomendasikan untuk meneliti kembali adalah pengaruh kreativitas gerak siswa dengan proses belajar siswa.

2. Guru

Kreativitas yang dimiliki oleh siswa harus dikembangkan oleh seorang guru, permasalahan perbedaan kecerdasan harus ditangani oleh para guru, hal tersebut agar guru mampu mengarahkan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.